

Abu Razin Al Batawiy

Memahami
Bacaan
Shalat



www.bisa.id

Judul : Memahami Bacaan Shalat
Penulis : Abu Razin Al Batawiy
Desain Sampul : Casmanto
Jumlah Halaman : 128 Halaman + III
Bidang Ilmu : Fiqih Ibadah

Memahami Bacaan Shalat, Maktabah BISA,

Cetakan I

April 2019

Diperbolehkan bahkan dianjurkan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dengan atau tanpa izin penerbit selama bukan untuk tujuan komersil. Mohon koreksi jika ditemukan kesalahan dalam karya kami. Koreksi dan saran atas karya kami dapat dilayangkan ke admin@bisa.id



Kampung
Bahasa Arab
قرية اللغة العربية
www.kampungbahasaarab.com



Semoga Allah mengampuni dosa ayahanda,
Syahrudin bin Asnawi, merahmatinya, melapangkan
kuburnya, meninggikan kedudukannya, dan
memasukkannya ke dalam Surga-Nya

Semoga Allah menjadikan putera-puteri kami; Razin
Abdilbar, Adib Ubaidillah, Jaahid Abdurrasyid,
Mumtazah Amaturrahman, anak-anak yang shalih/ah
dan bermanfaat untuk Islam dan muslimin

Jangan lupakan kami dalam doa kalian agar Allah
mudahkan urusan kami dan kalian dan agar Allah
mempertemukan kita semua di surga-Nya yang penuh
dengan kenikmatan

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Takbiratul Ihram	4
Iftitah	7
Ta'awwudz	32
Al Fatihah	36
Rukuk	44
Iktidal	57
Qunut	70
Sujud	78
Sujud Sahwi & Tilawah	86
Duduk Diantara 2 Sujud	89
Tasyahud	94
Salam	120
Penutup	123
Referensi	126
Biografi Penulis	127

Kata Pengantar

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ، وَدَسْتَعِينُهُ، وَدَسْتَعْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji hanya bagi Allah ﷻ, kami memujinya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah ﷻ dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah ﷻ beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah ﷻ sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah ﷻ saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya.

Banyak dari kita yang telah belajar bacaan shalat sedari kecil dan terus mempraktekannya hingga dewasa. Kita membaca doa-doa tersebut secara

berulang-ulang belasan kali per hari, ratusan kali per bulan dan ribuan kali per tahun. Sebagian dari kita telah shalat puluhan ribu raka'at dan sebagiannya lagi mungkin sudah ratusan ribu raka'at. Namun sayangnya, tidak sedikit di antara kita yang bila ditanya apa makna bacaan doa *iftitah*, *rukuk*, *sujud*, dan *tahiyah*, kita tidak mengetahui jawabannya. Seakan shalat hanyalah ritual rutinitas yang kering akan pemahaman apa yang dibaca.

Sudah selayaknya bagi setiap muslim untuk memahami apa yang dibaca dalam shalatnya karena kebanyakan do'a dan bacaan dalam shalat kita memiliki makna yang sangat indah dan mendalam yang apabila kita renungkan akan memberikan pengaruh baik kepada jiwa. Buku ini berisi variasi bacaan shalat lengkap dengan makna dan tinjauannya dari sisi Bahasa.

Kami berusaha mengumpulkan beberapa doa yang shahih untuk bacaan shalat dari takbir hingga salam. Setelah itu kami jelaskan makna atau tafsir dari doa tersebut agar bisa diambil faidah dari doa tersebut. Kami juga melengkapi

setiap doa dengan i'rab agar orang yang sudah memiliki dasar Bahasa Arab bisa mengambil faidah dari sisi ilmu Bahasa Arab.

Semoga dengan membaca, menghafal, dan memahami apa yang kita baca dalam shalat kita bisa meningkatkan kualitas shalat kita.

Kami mengucapkan *jazaahunnallah khairal jaaa* kepada tim musyrifah BISA yang membantu kami dalam mengoreksi isi buku ini.

Akhirnya kami berdoa kepada Allah ﷻ agar buku kami ini bermanfaat untuk kaum muslimin dan semoga Allah ﷻ memasukkan kita semua ke dalam surga-Nya.

Akhukum Fillah,

Abu Razin Al Batawiy

Pembahasan 1: Takbiratul Ihram

Takbiratul Ihram secara bahasa maknanya adalah takbir yang mengharamkan seorang hamba dari pembatal shalat seperti makan, minum, dan berbicara. Ketika seorang hamba melakukan takbiratul ihram, maka hamba tersebut wajib memfokuskan hati dan pikirannya hanya kepada Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda:

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ، وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ، وَتَحْلِيلُهَا
التَّسْلِيمُ

*“Kunci shalat adalah bersuci, pengharamannya adalah takbir, dan penghalalannya adalah salam.”
(HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi¹)*

¹ Dinyatakan Shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 5885

Lafadz takbiratul ihram adalah:

الله أَكْبَرُ

“Allah ﷻ itu Maha Besar”

Penting untuk diperhatikan agar dalam melafalkan takbir harus tepat panjang dan pendeknya agar tidak mengubah makna.

Makna Takbiratul Ihram

Lafadz yang agung “Allah ﷻ” merupakan nama yang menunjuki atas dzat ketuhanan. Ia adalah nama Allah ﷻ yang paling utama, paling agung, dan paling masyhur. Seluruh nama Allah ﷻ yang lain disandarkan padanya. Tidaklah seseorang berkata bahwa lafadz “Allah ﷻ” adalah salah satu nama “Ar Rahman”. Sebaliknya, dikatakan bahwa “Ar Rahman”, “Ar Rahim”, “Al Maalik”, dan seluruh nama Allah ﷻ yang lain adalah salah satu dari nama-nama Allah ﷻ.

Ketika seorang hamba mengucapkan takbir “Allah ﷻ itu Maha Besar”, maka ia meyakini bahwa Allah ﷻ itu Maha Besar pada dzat-Nya, sifat-Nya, dan nama-Nya. Tidak ada sesuatu

apapun yang bisa menandingi kebesaran-Nya. Seorang hamba yang memulai shalatnya dengan takbir memahami dan merasakan kebesaran Allah ﷻ dibandingkan segala sesuatu. Allah ﷻ lebih besar dan lebih agung daripada dunia dan seluruh kenikmatannya. Sehingga hanya Allah ﷻ yang ia jadikan kiblat bagi hatinya sepanjang shalatnya. Sang hamba melepaskan semua urusan dunia dari hati dan pikirannya. Sehingga ia berdiri shalat dengan khusyu, tunduk, dan patuh seraya mengharapkan rahmat-Nya dan berlindung dari adzab-Nya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
لفظ الجلالة مبتدأ مرفوع بالابتداء وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	الله
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Besar	أكبر

Pembahasan 2: Doa Iftitah

Doa iftitah adalah doa pembuka yang dibaca oleh seorang hamba setelah takbir dan sebelum membaca Surat Al Fatihah. Ada banyak variasi doa iftitah yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ. Merupakan hal yang baik bila kita mampu menghafal semua versinya agar sekali waktu kita membaca doa iftitah yang biasa kita ucapkan dan doa iftitah yang lain pada kesempatan lainnya.

Membaca doa yang berbeda-beda dalam shalat merupakan salah satu tips menggapai kekhushyuan dalam shalat. Karena hamba cenderung lalai bila yang ia baca adalah doa yang sama yang ia ucapkan terus-menerus. Bila kita baca doa-doa iftitah secara bergantian, insya Allah ﷻ kita akan berusaha memfokuskan bacaan kita seraya berusaha memahami maknanya. Apalagi, bila diperhatikan doa-doa iftitah memiliki makna yang sangat menggugah. Berikut ini beberapa versi doa iftitah:

Doa iftitah Versi 1

Doa ini merupakan doa iftitah yang paling banyak diamalkan oleh kaum muslimin di Indonesia. Doa ini berasal dari 2 hadits berbeda yang dijadikan satu. Keduanya bersumber dari hadits shahih riwayat muslim.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًا²

وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا
مُسْلِمًا، وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي،
وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ³

² HR Muslim No. 601

³ HR Muslim No. 771

Allah Maha Besar dengan segala kebesaran, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, Maha Suci Allah, baik waktu pagi dan petang

Aku hadapkan wajahku kepada Dzat Yang Maha Pencipta langit dan bumi sebagai muslim yang ikhlas dan aku bukan termasuk orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku, dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah, Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Oleh karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan aku termasuk orang yang berserah diri.”

Makna Doa Iftitah 1

Doa ini mengandung tasbih, takbir, dan tahmid yang seyogyanya senantiasa diucapkan oleh kita setiap pagi dan sore melalui dzikir pagi dan petang agar Allah ﷻ senantiasa melindungi dan memberkahi kita. Rasulullah ﷺ bersabda tentang lafal pertama dari doa ini:

عَجِبْتُ لَهَا، فَتِحَتْ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ

“Aku takjub dengan doa ini. Doa ini membuka pintu langit” (HR Muslim no. 601)

Doa ini juga mengandung deklarasi tauhid kita kepada Allah ﷻ yang telah menciptakan langit dan bumi. Kita mempersembahkan hidup dan mati kita hanya untuk Allah ﷻ. Semua ibadah yang kita lakukan ditujukan kepada Allah ﷻ semata. Tidak ada tandingan bagi-Nya. Seorang muslim sudah seharusnya menjadikan penghambaan dirinya kepada Allah ﷻ sebagai prioritas hidupnya, karena untuk itulah manusia diciptakan.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
لفظ الجلالة مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	الله
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Besar	أَكْبَرُ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	besar	كَبِيرًا
الواو للاستئناف والحمد مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Dan pujian	وَ الْحَمْدُ

اللام حرف جر مبني على الكسر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره. الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Bagi Allah ﷻ	لِلَّهِ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	banyak	كثِيرًا
الواو حرف عطف وسبحان مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan maha suci	وَسُبْحَانَ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهِ
ظرف الزمان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Di waktu pagi	بُكْرَةً
الواو حرف عطف وأصيلاً معطوف على بكرة منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Dan di waktu sore	وَأَصِيلًا

فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Aku hadapkan	وَجَّهْتُ
مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Wajahku	وَجْهِي
اللام حرف جر مبني على الكسر والذي اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Kepada yang	لِلَّذِي
فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على اللذي	Menciptakan	فَطَّرَ
مفعول به منصوب وعلامة نصبه كسرة نيابة عن الفتحة لأنه جمع مؤنث سالم	Langit	السَّمَوَاتِ
الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Dan bumi	وَالْأَرْضِ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Secara lurus	حَنِيفًا

حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Dan berserah diri	مُسْلِمًا
الواو للاستئناف وما نافية وأنا ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ	Dan aku bukan	وَمَا أَنَا
من حرف جر والمشركين مجرور بمن وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Termasuk orang musyrik	مِنَ الْمُشْرِكِينَ
حرف توكيد ونصب تنصب الاسم وترفع الخبر	Sungguh	إِنَّ
اسم إن منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Shalatku	صَلَاتِي
الواو حرف عطف ونسكي معطوف على صلاتي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء	Ibadahku	وَنُسُكِي

ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه		
الواو حرف عطف ومحياي معطوف على صلاقي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Hidupku	وَمَحْيَايَ
الواو حرف عطف ومماتي معطوف على صلاقي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Matiku	وَمَمَاتِي
اللام حرف جر و الله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Untuk Allah ﷻ	لِلَّهِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبِّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع مذكر سالم	Seluruh alam	الْعَالَمِينَ

لا نافية للجنس تعمل عمل إنَّ وشريك اسم لا مبني على الفتح في محل نصب	Tiada sekutu	لَا شَرِيكَ
اللام حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مجرور باللام . الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا	Bagi-Nya	لَهُ
الواو حرف عطف والباء حرف جر وذا اسم إشارة مبني على السكون في محل جر مجرور بالباء واللام للبعد والكاف حرف خطاب	Dan dengan demikian	وَبِذَلِكَ
فعل ماض مبني للمجهول مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع نائب الفاعل	Aku diperintah	أُمِرْتُ
الواو للاستئناف وأنا ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ	Dan aku	وَأَنَا
من حرف جر والمسلمين مجرور بمن وعلامه جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Termasuk orang muslim	مِنَ المُسْلِمِينَ

Doa Iftitah Versi 2

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ
بِالْمَاءِ وَالسَّلْجِ وَالْبَرَدِ

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku sebagaimana pakaian yang putih disucikan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahanku dengan air, salju, dan air dingin" (HR.Bukhari no.744, Muslim no. 598)

Makna Doa Iftitah 2

Doa iftitah ini mengandung 3 permohonan yang kita ajukan kepada Allah ﷻ:

1. Agar dijauhkan dari kesalahan sejauh-jauhnya. Maksudnya agar Allah ﷻ menjauhkan kita dari melakukan perbuatan dosa yang tidak dilakukan atau

jika terlanjur melakukannya semoga Allah ﷻ menjauhkan kita dari adzabnya dengan memudahkan kita untuk bertaubat dengan sebenarnya.

2. Agar dibersihkan kesalahan sebersih-bersihnya. Maknanya agar Allah ﷻ menghapus kesalahan yang kita lakukan sebagaimana baju putih yang kembali bersih setelah terkena noda.
3. Agar dibersihkan kesalahannya hingga bekas-bekasnya. Maknanya agar Allah ﷻ menghapus dosa kita sampai bekas-bekasnya sampai tidak berbekas sedikitpun sehingga hati kembali suci bersih.

Seorang hamba yang merenungi doa yang maknanya luar biasa ini, tentu akan berupaya menjauhi hal-hal yang dibenci dan dilarang oleh Allah ﷻ. Ia menyadari bahwa dosa dan kesalahannya begitu banyak. Namun di saat yang sama, ia juga meyakini bahwa Allah ﷻ Maha Pengampun sehingga ia senantiasa

memohon kepada Allah ﷻ agar diampuni semua dosa dan kesalahannya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بجذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Jauhkanlah	بَاعِدْ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل الياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Antara aku	بَيْنِي
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	antara	بَيْنَ
خطايا مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	kesalahanku	خَطَايَايَ

والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه		
الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف	sebagaimana	كَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau jauhkan	بَاعَدْتْ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	antara	بَيْنَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	timur	المَشْرِقِ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
معطوف على المشرق مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	barat	المَغْرِبِ
منادى مجذوف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ

فعل أمر مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Sucikanlah aku	نَقَّيْ
حرف جر مبني على السكون	dari	مِنْ
مجرور بمن وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	kesalahan	الْحَطَّايَا
الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف	sebagaimana	كَمَا
فعل مضارع مبني للمجهول مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	Disucikan	يُنَقَّى
نائب الفاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	baju	الثَّوْبُ
نعت للثوب مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	putih	الْأَبْيَضُ
حرف جر مبني على السكون	dari	مِنْ
مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	kotoran	الدَّنَسِ

<p>منادى مجذف بحرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء</p>	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
<p>فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت</p>	cucilah	اغْسِلْ
<p>خطايا مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه</p>	Kesalahanku	خَطَايَايَ
<p>الباء حرف جر والماء مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره</p>	Dengan air	بِالْمَاءِ
<p>الواو حرف عطف مبني على الفتح</p>	Dan	وَ
<p>معطوف على الماء مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره</p>	salju	الْمَلْجِ
<p>الواو حرف عطف مبني على الفتح</p>	dan	وَ
<p>معطوف على الماء مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره</p>	air dingin	الْبَرْدِ

Doa Iftitah Versi 3

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ
وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

“Maha suci Engkau, ya Allah . Ku sucikan nama-Mu dengan memuji-Mu. Nama-Mu penuh berkah. Maha tinggi Engkau. Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Engkau” (HR.Abu Daud dan At Tirmidzi⁴)

Makna Doa Iftitah 3

Membaca doa ini pada awal shalat kita bermakna kita memuji Allah ﷻ di awal shalat dengan harapan Allah ﷻ terima ibadah dan keinginan kita. Kalimat “maha suci Engkau” bermakna kita bersihkan dan kita jauhkan Allah ﷻ dari seluruh sifat negatif yang mustahil ada pada-Nya. Kalimat “dan dengan memujimu” maknanya kita selalu menggandeng tasbih dengan tahmid dalam setiap keadaan. Kalimat “Nama-Mu penuh berkah” maknanya kita berharap agar mendapat keberkahan dari Allah

⁴ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami’ No.4667

ﷺ dengan menyebut-nyebut nama-Nya. Kalimat “Tiada tuhan selain-Mu” bermakna kita meyakini dengan keyakinan yang tinggi bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah di dunia ini selain Allah ﷻ. Sehingga seluruh ibadah yang kita lakukan semata-mata hanya ditujukan kepada Allah ﷻ.

Penjelasan I’rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Maha Suci Engkau	سُبْحَانَكَ
منادى مجذوف بحرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
الباء حرف جر وحمد مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Dengan memujimu	يُحْمَدُكَ

فعل ماض مبني على الفتح	Berkah	تَبَارَكَ
فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Nama-Mu	اسْمُكَ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	Dan	وَ
فعل ماض مبني على فتح مقدر على الألف	Tinggi	تَعَالَى
جد فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Kebesaran-Mu	جَدُّكَ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	Dan	وَ
نافية للجنس تعمل عمل إن	Tiada	لَا
اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف وتقديره موجود أو كائن	Tuhan	إِلَهٍ
بدل من خبر لا المحذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Selain-Mu	غَيْرُكَ

Doa Iftitah Versi 4

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ
تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي
لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ
تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Ya Allah, Rabb-nya malaikat Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang mengetahui hal ghaib dan juga nyata. Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu dalam hal-hal yang mereka perselisihkan. Tunjukkanlah aku kebenaran dalam apa yang diperselisihkan, dengan izin-Mu. Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk menuju jalan yang lurus, kepada siapa saja yang Engkau kehendaki” (HR. Muslim 2/185)

Makna Doa Iftitah 4

Doa ini seakan menyadarkan kita bahwa semua makhluk bahkan makhluk mulia seperti malaikat sekalipun, Rabb-Nya hanyalah Allah ﷻ. Disebutnya 3 nama malaikat dalam doa ini karena mereka merupakan malaikat yang mengurus 3 kehidupan penting bagi manusia:

1. Jibril mengurus wahyu dimana ia adalah kehidupan bagi hati
2. Mikail mengurus rejeki dimana ia adalah kehidupan di dunia
3. Israfil bertugas meniup sangkakala yang mana ia merupakan tanda berakhirnya kehidupan dunia dan dimulainya kehidupan di akhirat

Kita meyakini bahwa Allah ﷻ yang telah menciptakan bumi dan langit. Allah ﷻ maha mengetahui semua hal yang ghaib sedangkan manusia tidak tahu sedikitpun. Sehingga kita memohon kepada Allah ﷻ agar diberikan hidayah terutama pada hal-hal yang diperselisihkan manusia agar kita senantiasa berada di atas jalan yang benar.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بجذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
بدل من اللَّهُ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبِّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Jibril	جِبْرَائِيلَ
الواو حرف عطف وميكائيل معطوف على جبرائيل مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Dan Mikail	وَمِيكَائِيلَ
الواو حرف عطف وإسرافيل معطوف على جبرائيل مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Dan Israfil	وِإِسْرَافِيلَ

بدل من اللُّهُمَّ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Pencipta	فَاطِرَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Langit	السَّمَاوَاتِ
الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan bumi	وَالْأَرْضِ
ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ	Kamu	أَنْتَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل و الفاعل في محل رفع خبر المبتدأ	Berhukum	تَحْكُمُ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Diantara	بَيْنَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Hambamu	عِبَادِكَ

في حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Pada apa	فِيمَا
فعل ماض ناقص مبني على الضم والواو ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع اسمه	Mereka	كَأَنَّهُمْ
في حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي	Padanya	فِيهِ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ثبوت النون والواو ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع فاعله والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر كان	Berselisih	يُخْتَلِفُونَ
اهد فعل أمر مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Tunjukilah aku	اهْدِنِي
اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Bagi apa	لِمَا

<p>فعل ماض مبني للمجهول مبني على الفتح ونائب الفاعل ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على ما</p>	<p>Diperselisi hkan</p>	<p>اِخْتَلِفَ</p>
<p>في حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي</p>	<p>Padanya</p>	<p>فِيهِ</p>
<p>من حرف جر والحق مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره</p>	<p>Dari Kebenaran</p>	<p>مِنَ الْحَقِّ</p>
<p>الباء حرف جر وإذن مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dengan idzin-Mu</p>	<p>بِإِذْنِكَ</p>
<p>إن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم إن</p>	<p>Sesungguhnya Engkau</p>	<p>إِنَّكَ</p>
<p>فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الياء منع من ظهورها الثقل وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن</p>	<p>Memberi petunjuk</p>	<p>تَهْدِي</p>

اسم موصول مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Siapa	مَنْ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Engkau inginkan	كَيْشَاءُ
إلى حرف جر وصراط مجرور بإلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Ke jalan	إِلَى صِرَاطٍ
نعت لصراط مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	lurus	مُسْتَقِيمٍ

Pembahasan 3: Ta'awudz

Ta'awudz atau Isti'adzah adalah memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari semua yang melalaikan kita dari penghambaan diri kepada Allah ﷻ terutama ketika membaca Al Qur'an. Allah ﷻ berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ

“Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk” (An Nahl : 98)

Isti'adzah memiliki beberapa lafadzh, yang paling masyhur adalah:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari syaithan yang terkutuk

Lafadz isti'adzah yang lain:

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ
هَمِّهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari syaithan yang terkutuk; dari kegilaannya, kesombongannya dan nyanyiannya yang tercela⁵

Makna Ta'awwudz

Allah ﷻ mensyariatkan kepada setiap pembaca Al Qur'an untuk memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari syaithan yang terkutuk. Itu karena Al Qur'an adalah petunjuk bagi manusia dan obat bagi penyakit hati sedangkan syaithan adalah penyebab keburukan dan kesesatan.

Makna “أَعُوذُ بِاللَّهِ” adalah aku memohon perlindungan hanya kepada Allah ﷻ. Makna “مِنَ الشَّيْطَانِ” adalah semua makhluk Allah ﷻ

⁵ HR Abu Dawud No.775 dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam shahih abu dawud

yang sombong dan suka menentang dari golongan jin dan manusia yang bisa memalingkan hamba dari ketaatan kepada rabbnya. Maka “الرَّجِيمُ” adalah yang dijauhkan dari rahmat Allah ﷻ.⁶

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا	Aku berlindung	أَعُوذُ
الباء حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Pada Allah ﷻ	بِاللَّهِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha mendengar	السَّمِيعِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha mengetahui	العَلِيمِ

⁶ Lihat kitab At Tafsir Al Muyassar

من حرف جر والشيطان مجرور بمن وعلامه جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari syaithan	مِنَ الشَّيْطَانِ
نعت للشيطان مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang terkutuk	الرَّجِيمِ
من حرف جر وهمز مجرور بمن وعلامه جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dari kegilaannya	مِنَ هَمَزِهِ
الواو حرف عطف ونفخ معطوف على همزه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan kesombongan nya	وَنَفْخِهِ
الواو حرف عطف ونفث معطوف على همزه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan nyanyiannya	وَنَفْثِهِ

Pembahasan 4: Surat Al Fatihah

Seorang muslim diwajibkan membaca Al fatihah dalam setiap raka'at shalatnya. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

“Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatihah” (HR. Bukhari no. 756 dan Muslim no. 394)

Berikut ini bacaan surat Al Fatihah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (Al Fatihah 1-7)

Makna Al Fatihah

Surat ini dinamakan dengan Al Fatihah (pembuka) karena Al Qur'an dibuka dengannya. Ia juga dinamakan *ummul qu'ran* (induk Al Qur'an) karena kandungannya merupakan inti isi Al Qur'an. Ia juga disebut dengan *As Sab'ul Matsaaniy* (tujuh yang diulang) karena ia selalu dibaca di setiap raka'at shalat.

Makna lafal basmalah adalah aku memulai membaca Al Qur'an dengan nama Allah ﷻ sebagai bentuk meminta pertolongan kepada-Nya. *Ar Rahman* adalah kasih sayang Allah ﷻ secara umum kepada seluruh makhluk-Nya

adapun *Ar Rahim* adalah kasih sayang yang tidak diberikan kecuali kepada orang Islam.

Ayat “segala puji bagi Allah ﷻ” bermakna kita memuji Allah ﷻ dengan sifat-sifat Yang Maha tinggi dan sempurna juga atas semua nikmat yang telah diberikan kepada kita baik yang nampak maupun tersembunyi .

Ayat “Pemilik hari pembalasan” bermakna bahwa Allah ﷻ akan membalas seluruh amalan manusia. Dengan kita membacanya di setiap raka’at shalat kita, ini merupakan pengingat kita agar membekali diri kita untuk menghadapi kehidupan akhirat dengan banyak mengerjakan amalan shalih dan menahan diri kita dari kemaksiatan dan dosa.

Ayat “hanya kepada-Mu kami menyembah” bermakna kita hanya mengkhususkan Allah ﷻ sebagai tujuan ibadah kita. Kita tidak akan menyekutukan Allah ﷻ dengan sesuatu apapun. Kita memohon pertolongan hanya kepada Allah ﷻ karena seluruh urusan ada di tangan Allah ﷻ. Ayat ini adalah pengingat kita agar ikhlas dalam beribadah dan menjauhi riya, ujub, dan takabbur.

Ayat “tunjukilah kami jalan yang lurus” maksudnya kita memohon kepada Allah ﷻ agar senantiasa istiqamah di atas jalan Islam. Karena Islam adalah jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ia adalah jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang Allah ﷻ berikan nikmat kepada mereka; para nabi, orang-orang yang membenarkan agama Allah ﷻ dan orang-orang yang mati di jalan Allah ﷻ. Kita memohon kepada Allah ﷻ agar kita tidak mengikuti jalan orang-orang yang dimurkai (yahudi) dan jalan orang-orang yang tersesat (nasrani).

Setelah membaca Alfatihah, disunnahkan mengucapkan:

آمِينَ

Ia merupakan *isim* yang bermakna *fi'il*. Dalam istilah nahwu disebut *ismu fi'lid du'aa* yang artinya “kabulkanlah!”.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
الباء حرف جر واسم مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dengan nama	يُسْم
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha Pemurah	الرَّحْمَنِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Pujian	الحَمْدُ
اللام حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Bagi Allah ﷻ	لِلَّهِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبِّ

مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع المذكر السالم	Seluruh alam	العَالَمِينَ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Maha Pemurah	الرَّحْمَنِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Pemilik	مَالِكِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Hari	يَوْمِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Pembalasan	الدَّيْنِ
ضمير منفصل مبني على الفتح في محل نصب مفعول به مقدم	Hanya Engkau	إِيَّاكَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره نحن	Kami sembah	نَعْبُدُ
الواو حرف عطف و إياك ضمير منفصل مبني على الفتح في محل نصب مفعول به مقدم	Dan hanya engkau	وَإِيَّاكَ

فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره نحن	Kami mohon pertolongan	كَسْتَعِينُ
فعل أمر مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Tunjukilah kami	إِهْدِنَا
مفعول به ثان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Jalan	الصِّرَاطَ
نعت للصراط منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang lurus	المُسْتَقِيمَ
بدل من الصراط منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Jalan	صِرَاطَ
اسم موصول مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Yang	اللَّذِينَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Kau beri kenikmatan	أَنْعَمْتَ

على حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بعلی والميم علامة الجمع	Atas mereka	عَلَيْهِمْ
نعت للذین مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Bukan	غَيْرِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang dimurkai	المَغْضُوبِ
على حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بعلی والميم علامة الجمع	Atas mereka	عَلَيْهِمْ
الواو حرف عطف ولا نافية والضالين معطوف على المغضوب مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع المذكر السالم	Dan bukan orang sesat	وَلَا الضَّالِّينَ

Pembahasan 5: Doa Rukuk

Saat rukuk kita diperintahkan untuk mengagungkan Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda:

فَأَمَّا الرُّكُوعُ فَعَظِّمُوا فِيهِ الرَّبَّ

Adapun ketika rukuk maka agungkanlah Rabb di dalamnya” (HR Muslim No.479)

Do'a Ruku 1

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

“Maha Suci Rabbku Yang Maha Agung” (HR. Muslim no. 772)

Atau dengan tambahan seperti berikut ini:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Maha Suci Rabbku Yang Maha Agung dan pujian untuk-Nya” (HR. Abu Daud no.870) ⁷

Do'a ini dibaca 3 kali dalam 1 rukuk.

⁷ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 4734

Makna Doa Rukuk 1

Do'a ini mengandung tasbih. Tasbih maknanya adalah membersihkan dan menafikan Allah ﷻ dari semua bentuk aib dan kekurangan. Allah ﷻ Maha Sempurna. Mustahil bagi Allah ﷻ memiliki sifat kekurangan. Kita lah para hamba-Nya yang memiliki banyak kekurangan. Sehingga kita selalu bertasbih dan mengagungkan Allah ﷻ sebagai bentuk pengakuan kita akan kebesaran dan ketinggian sifat Allah ﷻ. Dari pengakuan ini akan lahir kesadaran betapa kecil dan kerdilnya kita di hadapan Allah ﷻ sehingga kita terdorong untuk terus menundukkan wajah kita, menghinakan diri kita, dan menghambakan diri kita hanya untuk Allah ﷻ.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Maha Suci	سُبْحَانَ
ربّ مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Tuhanku	رَبِّي
نعت لربي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Maha Agung	الْعَظِيمِ
الواو حرف عطف والباء حرف جر وحمد مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan Dengan memujinya	وَيُحْمَدُهُ

Do'a Rukuk 2

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Maha Suci Engkau Ya Allah, Rabb kami, pujian untuk-Mu, ampunilah aku (HR. Bukhari no. 817 dan Muslim no. 484)

Makna Doa Rukuk 2

Do'a ini mengandung tasbih, tahmid dan istighfar. Tasbih adalah pengakuan kita bahwa Allah ﷻ terbebas dari segala bentuk kekurangan. Tahmid adalah pujian dan sanjungan kita kepada Allah ﷻ sebagai bentuk rasa syukur kita atas semua nikmat yang Allah ﷻ berikan kepada kita. Istighfar adalah pengakuan kita atas dosa-dosa yang telah kita lakukan serta permohonan kita kepada Allah ﷻ agar semua dosa kita diampuni.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Maha Suci Engkau	سُبْحَانَكَ
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
بدل من اللَّهُمَّ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
الواو حرف عطف والباء حرف جر وحمداً مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Dan dengan memujimu	وَبِحَمْدِكَ

اللَّهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء
اغْفِرْ	Ampunilah	اغفر فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
لِي	Aku	اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام

Doa Rukuk 3

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ، خَشَعْتُ لَكَ
سَمْعِي وَبَصَرِي وَمُجِّي وَعَظْمِي وَعَصَبِي

“Ya Allah, hanya untuk-Mu aku rukuk, hanya kepada-Mu aku beriman, dan hanya untuk-Mu aku berserah diri. Pendengaran, penglihatan, otak, tulang, urat sarafku, tunduk kepadamu” (HR Muslim no. 771)

Makna Doa Rukuk 3

Do'a ini menunjukkan totalitas tauhid kita sebagai hamba Allah ﷻ. Dalam doa ini kita mengakui jalan terbaik dalam mensyukuri nikmat berupa pendengaran, penglihatan, dan semua organ tubuh kita yang dengannya kita hidup adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada penciptanya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام	Untuk-Mu	لَكَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Aku rukuk	رَكَعْتُ

الواو حرف عطف والباء حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بالكاف	Dan kepada- Mu	وَيْكَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل رفع فاعله	Aku beriman	أَمَنْتُ
الواو حرف عطف واللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام	Dan kepadamu	وَلَكَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل رفع فاعله	Aku berserah diri	أَسْلَمْتُ
فعل ماض مبني على الفتح	Telah Khusu'	خَسَع
اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام	Kepadamu	لَكَ
فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Pendengar anku	سَمِعِي

<p>الواو حرف عطف و بصري معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Penglihatan nku</p>	<p>وَبَصْرِي</p>
<p>الواو حرف عطف و مخي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan akalku</p>	<p>وَمُخِّي</p>
<p>الواو حرف عطف و عظمي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan tulangku</p>	<p>وَعَظْمِي</p>
<p>الواو حرف عطف و عصبي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan urat sarafku</p>	<p>وَعَصْبِي</p>

Doa Rukuk 4

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

“Mahasuci, Maha Quddus, Rabbnya para malaikat dan ruh -yaitu Jibril-.” (HR. Muslim no. 487)

Makna Doa Rukuk 4

Doa ini dibaca baik ketika rukuk maupun sujud. Doa ini mengandung makna tasbih, menjauhkan dan membersihkan Allah ﷻ dari semua sifat kekurangan yang tidak sesuai dengan ketinggian sifat-sifat Allah ﷻ. Disebutkan nama malaikat dan Jibril untuk menunjukkan ketinggian dan kesempurnaan Allah ﷻ. Karena malaikat secara umum dan Jibril secara khusus merupakan makhluk Allah ﷻ yang mulia karena senantiasa taat kepada Allah ﷻ. Kalau makhluk-Nya saja mulia, bagaimana dengan penciptanya?

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha suci	سُبُوْحٌ
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha quddus	قُدُّوسٌ
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبُّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Malaikat	المَلَائِكَةِ
الواو حرف عطف والروح معطوف على الملائكة مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan Ar Ruh (Jibril)	وَالرُّوحِ

Doa Rukuk 5

سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

“Mahasuci Dzat yang memiliki kekuasaan untuk memaksa dan pemilik segala sesuatu, yang memiliki kesombongan dan keagungan” (HR Abu Daud no. 873⁸)

Makna Doa Rukuk 5

Doa ini mengandung pengakuan kita terhadap kekuasaan mutlak Allah ﷻ. Dialah Allah ﷻ yang kekuasaannya meliputi segala sesuatu. Tidak ada seorangpun di muka bumi ini yang bisa lepas dari kekuasaan Allah ﷻ. Dialah Allah ﷻ yang memilki semua hal; bumi dan langit beserta semua isinya. Dialah Allah ﷻ yang kekuasaannya tidak terbatas sehingga menjadi satu-satunya yang berhak untuk sombong. Adapun manusia, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya sama sekali tidak berhak untuk menyombongkan diri di hadapan manusia. Kita semua kecil di hadapan Allah ﷻ.

⁸ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abi Daud

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Maha Suci	سُبْحَانَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه من الأسماء الخمسة وهو مضاف	Yang memiliki	ذِي
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Kekuasaan memaksa	الْجَبْرُوتِ
الواو حرف عطف والمملوكوت معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Pemilik segala sesuatu	وَالْمَلَكُوتِ
الواو حرف عطف والكبرياء معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan kesombongan	وَالْكِبْرِيَاءِ
الواو حرف عطف والعظمة معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan keagungan	وَالْعِظْمَةِ

Pembahasan 6: Doa Iktidal

Iktidal adalah bangun dari rukuk. Dinamakan Iktidal karena artinya adalah meluruskan. Rasulullah ﷺ bersabda:

ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا ، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا

“kemudian rukuk sampai tuma'ninah dalam rukuknya, kemudian mengangkat badannya sampai berdiri lurus” (HR. Bukhari no. 793, Muslim no. 397).

Doa Iktidal 1

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِْلَاءَ السَّمَوَاتِ وَمِْلَاءَ
الْأَرْضِ وَمِْلَاءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Allah Maha Mendengar siapa yang memujinya. Rabb kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu (HR Muslim No. 771)

Makna doa Iktidal 1

Doa ini mengandung tahmid, pujian dan sanjungan kepada Allah ﷻ dengan bentuk

sanjungan yang paling tinggi karena Allah ﷻ memang satu-satunya yang berhak dipuja dan dipuji serta disanjung dengan bentuk pujian setinggi ini. Allah ﷻ telah memberikan kita nikmat yang begitu banyak; baik nikmat yang tampak maupun yang tidak tampak; yang kita sadari maupun yang tidak kita sadari; yang berkaitan dengan perkara dunia kita maupun perkara akhirat kita; semuanya wajib disyukuri dengan senantiasa berusaha mentaati Allah ﷻ dan menjauhi larangan-Nya.

Rasulullah bersabda tentang orang yang membaca doa ini :

إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ . فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ .
فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ عُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“Jika imam mengucapkan sami'allahu liman hamidah, maka hendaklah kalian mengucapkan 'robbana wa lakal hamdu'. Karena siapa saja yang ucapannya tadi berbarengan dengan ucapan malaikat, maka dosanya yang telah lalu akan dihapus.” (HR. Bukhari no. 796 dan Muslim no. 409)

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
فعل ماض مبني على الفتح	Telah mendengar	سَمِعَ
لفظ الجلالة فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهُ
اللام حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Bagi siapa	لِمَنْ
فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على من والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل نصب مفعول به	memujinya	حَمِدَهُ
منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم	bagimu	لَكَ

مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	pujian	الحَمْدُ
مفعول به لفعل محذوف منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	sepenuh	مِْلَاءَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	langit	السَّمَوَاتِ
الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan sepenuh	وَمِْلَاءَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Bumi	الأَرْضِ
الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan sepenuh	وَمِْلَاءَ
اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	apa	مَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Kamu kehendaki	شِئْتِ

من حرف جر وشيء مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari sesuatu	مِنْ شَيْءٍ
ظرف الزمان مبني على الضم في محل نصب	sesudahnya	بَعْدُ

Doa Iktidal 2

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala pujian, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah (HR Bukhari No. 799)

Makna Doa Iktidal 2

Doa ini mengandung pujian bagi Allah ﷻ. Disebutkan dalam hadits Rifa'ah bin Rofi', Nabi ﷺ mengatakan bagi orang yang mengucapkan semacam itu:

رَأَيْتُ بِضْعَةَ وَثَلَاثِينَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا، أَيُّهُمْ يَكْتُبُهَا أَوْلُ

“Aku melihat ada 30-an malaikat, berlomba-lomba siapakah di antara mereka yang lebih duluan mencatat amalannya.” (HR. Bukhari no. 799)

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
الواو حرف عطف واللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم	Dan bagi-Mu	وَلَكَ
مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Pujian	الْحَمْدُ
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	pujian	حَمْدًا
نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang banyak	كَثِيرًا
نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang baik	طَيِّبًا

نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang diberkahi	مُبَارَكًا
في حرف جر واهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي	padanya	فِيهِ

Doa Iktidal 3

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَمِْلْءُ مَا شِئْتَ
 مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الشَّانِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُنَّا
 لَكَ عَبْدًا: اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ،
 وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ.

Ya Tuhan kami, hanya kepada-Mu lah segala pujian sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa yang Engkau inginkan darinya setelah itu. Dzat yang berhak mendapatkan pujian dan kemuliaan. Kalimat yang paling benar untuk diucapkan oleh seorang hamba. Dan kita semua adalah hamba bagi-Mu. Ya Allah.. Tidak ada yang dapat menghalangi terhadap apa yang telah Engkau berikan, dan Tidak ada yang dapat memberi terhadap apa yang telah Engkau cegah.

Dan tidak berguna seluruh kekuatan (dari selainmu), seluruh kekuatan hanya milik-Mu” (HR Muslim No. 477)

Makna Doa Iktidal 3

Kita mengakui dengan sepenuh hati bahwa hanya Allah ﷻ yang berhak untuk disanjung dan dipuji. Kita meyakini bahwa Allah ﷻ Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Tak ada kebaikan yang kita peroleh maupun keburukan yang menimpa kita, kecuali atas izin Allah ﷻ. Kita meyakini betapun kita berusaha menggapai sesuatu, bila Allah ﷻ tidak mengizinkan, maka kita tidak akan mendapatkannya. Sebaliknya, betapapun kita lari dari sesuatu, bila Allah ﷻ telah menetapkan, maka kita tidak bisa menghindarinya. Bila Allah ﷻ sudah berkehendak maka tak ada seorangpun yang dapat mencegahnya. Kehendak Allah ﷻ pasti terjadi.

Makna ucapan “tidak berguna kekuatan” maksudnya tidak berguna kekayaan dan

kedudukan di hadapan Allah ﷻ. Hanya amal shalih yang berguna di hadapan Allah ﷻ.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم	Untuk-Mu	لَكَ
مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Pujian	الْحَمْدُ
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Sepenuh	مِْلُءُ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Langit	السَّمَوَاتِ

الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan bumi	وَالْأَرْضِ
الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan sepenuh	وَمِلْءٌ
اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Apa	مَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Kamu kehendaki	شِئْتَ
من حرف جر وشيء مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari sesuatu	مِنْ شَيْءٍ
ظرف الزمان مبني على الضم في محل نصب	Setelahnya	بَعْدُ
بدل من ربنا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Pemilik	أَهْلَ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Pujian	الْقَنَاءِ

الواو حرف عطف والمجد معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan kemuliaan	وَالْمَجْدِ
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Yang paling benar	أَحَقُّ
اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Apa	مَا
فعل ماض مبني على الفتح	Mengatakan	قَالَ
فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	hamba	الْعَبْدُ
الواو حرف عطف وكل مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Dan kita semua	وَكُلُّنَا
اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام	Bagi-Mu	لَكَ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Hamba	عَبْدٌ
منادى مجذوف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ

والميم المشددة عوض عن حرف النداء والجملة من اللُّهُمَّ إلى آخر الدعاء خبر المبتدأ		
لا نافية للجنس تعمل عمل إن ومانع اسم لا مبني على الفتح في محل نصب	Tiada yang mencegah	لَا مَانِعَ
اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا	untuk apa	لِمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Yang kamu beri	أَعْطَيْتَ
الواو حرف عطف لا نافية للجنس تعمل عمل إن ومعطي اسم لا مبني على الفتح في محل نصب	Dan tiada yang memberi	وَلَا مُعْطِي
اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا	Untuk apa	لِمَا

فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Yang kamu cegah	مَنْعَتَ
الواو حرف عطف ولا نافية وينفع فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Dan tidak bermanfaat	وَلَا يَنْفَعُ
مفعول به مقدم منصوب وعلامة نصبه الألف نيابة عن الفتحة لأنه من الأسماء الخمسة وهو مضاف	Yang memiliki	ذَا
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Kekuatan	الْجِدِّ
من حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بمن	darimu	مِنْكَ
فاعل مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Kekuatan	الْجِدُّ

Pembahasan 7: Doa Qunut

Doa qunut adalah doa yang dibaca pada raka'at kedua shalat shubuh menurut madzhab syafi'i atau ketika shalat witir di raka'at terakhir. Berikut ini adalah doanya:

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّيْنِي
فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ،
فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَالَيْتَ،
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

Ya Allah berilah aku petunjuk di antara orang-orang yang Engkau beri petunjuk, dan berilah aku keselamatan di antara orang-orang yang telah Engkau beri keselamatan, uruslah diriku di antara orang-orang yang telah Engkau urus, berkahilah untukku apa yang telah Engkau berikan kepadaku, lindungilah aku dari keburukan apa yang telah Engkau tetapkan, sesungguhnya Engkau Yang memutuskan dan tidak diputuskan kepadaku, sesungguhnya tidak akan hina orang yang telah Engkau jaga dan Engkau tolong.

Engkau Maha Suci dan Maha Tinggi (HR Abu Daud no. 1425⁹)

Makna Doa Qunut

Doa ini mengandung permohonan agar kita diberi hidayah sebagaimana orang-orang yang telah memperolehnya. Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diselamatkan dari penyakit baik penyakit fisik maupun penyakit hati. Kita menyerahkan semua urusan kita kepada Allah ﷻ karena apa yang Allah tetapkan itulah yang terbaik bagi kita.

Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diberikan keberkahan pada apa yang telah Ia berikan baik berupa harta, anak, ilmu dan apapun bentuknya. Keberkahan maksudnya kebaikan yang banyak dan terus menerus. Karena diantara manusia ada yang diberi harta banyak tetapi tidak diberi keberkahan sampai ia tidak bisa menikmati hartanya atau hartanya bukannya mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ malah makin menjauhkannya dari Allah ﷻ. Begitu pula dalam masalah ilmu, ada banyak orang yang memiliki

⁹ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abu Daud

ilmu tetapi ilmunya tidak memberikan pengaruh pada dirinya baik dalam masalah ibadah maupun hubungannya dengan manusia.

Kita memohon kepada Allah ﷻ Yang Maha Menetapkan agar dijauhkan dari keburukan karena bila Allah ﷻ telah berkehendak maka pasti terjadi. Kita meyakini orang yang telah Allah ﷻ tolong maka tak ada seorangpun yang dapat mengalahkannya sebagaimana orang yang telah Allah ﷻ hinakan maka tidak akan ada yang mampu menolongnya.

Doa qunut ini bila dibaca oleh imam maka diganti *dhamir ya mutakallim* dengan *naa mutakallim* misalnya اِهْدِنِي menjadi اِهْدِنَا

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
اهد فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Berilah aku petunjuk	اهْدِنِي
في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Diantara orang	فَيْمَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Kau beri petunjuk	هَدَيْتَ
الواو حرف عطف وعاف فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير	Dan berilah aku keselamatan	وَعَافِنِي

متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به		
في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Diantara orang	فِيمَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau beri keselamatan	عَافَيْتَ
الواو حرف عطف وتولّ فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan uruslah aku	وَتَوَلَّيْ
في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Diantara orang	فِيمَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau urus	تَوَلَّيْتِ

الواو حرف عطف وبارك فعل أمر للدعاء مبني على السكون وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Dan berkahilah	وَبَارِكْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Aku	لِي
في حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Pada apa	فِيمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau berikan	أَعْطَيْتَ
الواو حرف عطف وق فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan jauhilah aku	وَقِنِي
مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	keburukan	شَرًّا
اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Apa	مَا

فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau tetapkan	فَصَّيْتُ
الفاء حرف عطف وإن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم أن	Maka sesungguhnya a engkau	فَأَنَّكَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الياء منع من ظهورها الثقل وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن	memutuskan	تَقْضِي
الواو حرف عطف ولا نافية ويقضى فعل مضارع لم يسم فاعله مرفوع وعلامة رفع ضمة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	Dan tidak diputuskan	وَلَا يُقْضَى
على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بعلى فالضمير في عليك مجرور لفظا وهو في محل جر محلا على أنه نائب الفاعل	Atas Mu	عَلَيْكَ

الواو حرف عطف وإن حرف توكيد ونصب والهاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل نصب اسم أن	Dan sesungguhnya a	وَإِنَّهُ
لا نافية ويذل فعل مضارع مرفوع وعلاّمة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Tidak hina	لَا يَذِلُّ
من اسم موصول مبني على السكون في محل رفع فاعل	Siapa	مَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau jaga	وَآيَاتٍ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau maha berkah	تَبَارَكَتْ
منادى منصوب وعلاّمة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
الواو حرف عطف وتعاليت فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Dan Engkau maha tinggi	وَتَعَالَيْتَ

Pembahasan 8: Doa Sujud

Sujud adalah tempat yang paling dekat antara hamba dengan Allah ﷻ. Seorang hamba yang bersujud berarti ia menghinakan dirinya di hadapan Allah ﷻ. Ia rela menempelkan wajahnya ke tanah sebagai bentuk ketundukannya kepada Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda :

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ

“Keadaan seorang hamba paling dekat dengan Rabbnya adalah ketika ia sedang bersujud, maka perbanyaklah berdoa saat itu.” (HR. Muslim, no. 482)

Sujud adalah tempat yang pas untuk memperbanyak doa selain doa yang telah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ. Karena doa ketika sujud termasuk doa yang mustajab. Rasulullah ﷺ bersabda:

وَأَمَّا السُّجُودُ فَاَجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ ، فَقَمِينٌ أَنْ يُسْتَجَابَ
لَكُمْ

Sedangkan ketika sujud, maka bersungguh-sungguhlah dalam berdoa, maka doa tersebut pasti dikabulkan untuk kalian.” (HR. Muslim, no. 479)

Hanya saja, jika seorang imam dalam keadaan shalat berjamaah maka sebaiknya tidak berlama-lama dalam berdoa agar tidak memberatkan ma'mum.

Do'a sujud kurang lebih sama dengan doa rukuk. Hanya ada sedikit perbedaan di beberapa tempat. Oleh karena itu kami tidak mengulangi pembahasan makna doa-doa sujud yang sudah ada pada doa rukuk.

Catatan: dikarenakan doa sujud banyak yang kandungannya sama dengan doa rukuk maka kami tidak mengulang Penjelasan I'rab yang sama yang sudah dibahas di pembahasan rukuk

Do'a Sujud 1

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

"Maha Suci Rabbku Yang Maha Tinggi" (HR. Muslim no. 772)

Atau dengan tambahan seperti berikut ini:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

"Maha Suci Rabbku Yang Maha tinggi dan pujian untuk-Nya" (HR. Abu Daud no.870) ¹⁰

Do'a ini dibaca 3 kali dalam 1 sujud.

Makna Doa Sujud 1

Kita membersihkan Allah ﷻ Yang Maha tinggi dari seluruh kekurangan karena Allah ﷻ Maha Tinggi atas segala sesuatu. Kita mengucapkan "Yang Maha tinggi" ketika sujud bukan "Yang Maha agung" sebagaimana ketika ruku dikarenakan manusia ketika sujud ada dalam

¹⁰ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 4734

keadaan yang paling rendah. Sehingga dzikir yang sesuai ketika itu adalah dengan meninggikan Allah ﷻ sebagai bentuk pengakuan kehinaan kita di hadapan Allah ﷻ.

Do'a Sujud 2

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Maha Suci Engkau Ya Allah, Rabb kami, pujian untuk-Mu, ampunilah aku (HR. Bukhari no. 817 dan Muslim no. 484)

Doa Sujud 3

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ، سَجَدَ
وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ،
تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

“Ya Allah, hanya kepada-Mu aku sujud, hanya kepada-Mu aku beriman, dan hanya kepada-Mu aku berserah diri. Telah sujud wajahku kepada Dzat yang telah menciptakannya dan membentuknya, dan Dia membelah pendengaran dan penglihatannya.

Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta.” (HR Muslim No.771)

Makna Doa Sujud 3

Dengan membaca doa ini kita mengakui bahwa Allah ﷻ lah yang telah menciptakan wajah kita dan tidak ada yang lebih baik dari fungsi wajah seorang hamba selain untuk ditempelkan ke tanah sebagai bentuk ketundukan dan penghinaan diri di hadapan Allah ﷻ.

Doa Sujud 4

سُبْحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

“Maha Suci, Maha Quddus, Rabbnya para malaikat dan ruh -yaitu Jibril-).” (HR. Muslim no. 487)

Doa Sujud 5

سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

“Maha Suci Dzat yang memiliki kekuasaan untuk memaksa dan pemilik segala sesuatu, yang memiliki

kesombongan dan keagungan” (HR Abu Daud no. 873¹¹)

Doa Sujud 6

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّةً وَجِلَّةً وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ
وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ

Ya Allah, ampunilah dosaku seluruhnya, yang kecil dan yang besar, yang awalnya dan yang akhirnya, yang terang-terangan dan yang rahasia/tersembunyi (HR Muslim No.1084)

Makna Doa Sujud 6

Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diampuni seluruh dosa kita tanpa terkecuali. Karena kita menyadari bahwa manusia seringkali berbuat dosa.

¹¹ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abi Daud

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	ampunilah	اغْفِرْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	untukku	لي
مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	dosaku	ذَنْبِي
توكيد منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه	seluruhnya	كُلُّهُ
بدل من كله منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه	Yang kecil	رِفْقَهُ

<p>الواو حرف عطف وجله معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan yang besar</p>	<p>وَجَلَّهُ</p>
<p>الواو حرف عطف وأوله معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan awalnya</p>	<p>وَأَوَّلَهُ</p>
<p>الواو حرف عطف وآخره معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan akhirnya</p>	<p>وَأَخْرَهُ</p>
<p>الواو حرف عطف وعلانية معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan yang terang-terangan</p>	<p>وَعَلَانِيَتَهُ</p>
<p>الواو حرف عطف وسرّ معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه</p>	<p>Dan yang tersembunyi</p>	<p>وَسِرَّهُ</p>

Pembahasan 9: Doa Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah

Sujud Sahwi adalah sujud yang dilakukan ketika kita melakukan kesalahan dalam shalat dikarenakan lupa baik karena mengurangi atau menambah rukun shalat. Adapun sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan ketika membaca ayat-ayat sujud tilawah.

Sebagian ulama ada yang menyamakan bacaan sujud sahwi dan sujud tilawah dengan bacaan sujud biasa. Sebagiannya lagi membedakan bacaan untuk tiap sujud. Bagi yang membedakan doa untuk sujud-sujud tersebut, doanya adalah:

Doa Sujud Sahwi

Diantara doa yang tersebar di masyarakat saat sujud sahwi adalah:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Maha Suci Dzat yang tidak mungkin tidur dan lupa

Akan tetapi doa ini tidak ada dalilnya. Ibnu Hajar Al Asqalani berkata:

سَمِعْتُ بَعْضَ الْأَئِمَّةِ يَحْكِي أَنَّهُ يَسْتَحِبُّ أَنْ يَقُولَ فِيهِمَا : سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو - أَيُّ فِي سَجْدَتِي السَّهْوِ - قُلْتُ : لَمْ أَجِدْ لَهُ أَضْلًا

“Perkataan beliau, “Aku telah mendengar sebagian ulama yang menceritakan tentang dianjurkannya bacaan: “Subhaana man laa yanaamu wa laa yas-huw” ketika sujud sahwi (pada kedua sujudnya), maka aku katakan, “Aku tidak mendapatkan asalnya sama sekali.” (At Talkhis Al Habiir, 2/6)

Karena itu, bacaan sujud sahwi sebaiknya sama dengan yang dibaca pada sujud biasa.

Doa Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Wajahku bersujud kepada Penciptanya, yang Membentuknya, yang Membentuk pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah Sebaik-baik Pencipta (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan An Nasa-i)¹²

¹² Lihat doa sujud tilawah dari kitab hisnul muslim

Pembahasan 10: Doa Duduk Diantara 2 Sujud

Duduk antara dua sujud adalah duduk yang dilakukan setelah bangun dari sujud yang pertama dan sebelum sujud yang kedua dalam tiap raka'at.

Doa Duduk Diantara 2 Sujud 1

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي

Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, cukupkanlah aku, tinggikanlah (derajat) ku, berilah rezeki dan petunjuk untukku (HR Ahmad 1:371¹³)

Makna Doa Duduk Diantara 2 Sujud 1

Doa ini mengandung permohonan kita kepada Allah ﷻ agar dosa kita diampuni dan agar Allah ﷻ merahmati kita. Karena bukan amalan kita semata yang akan memasukkan kita ke surga

¹³ Dishahihkan oleh Adz Dzhabi, Ahmad Syakir dan Al Albani. Lihat Al Adzkar An Nawawi tahqiq Amir bin Ali Yasin Halaman 145

dan menyelamatkan kita dari neraka melainkan Rahmat atau kasih sayang dari Allah ﷻ azza wa jalla. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يُدْخِلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، وَلَا يُجِيرُهُ مِنَ النَّارِ،
وَلَا أَنَا إِلَّا بِرَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ

“Tidak ada amalan seorangpun yang bisa memasukkannya ke dalam surga, dan menyelamatkannya dari neraka. Tidak juga denganku, kecuali dengan rahmat dari Allah” (HR. Muslim no. 2817).

Betapa banyak orang yang melimpah amalannya lalu kesombongan menyelimuti dirinya hingga pahalanya habis tak bersisa disebabkan karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Sementara ada orang yang sedikit amalannya tetapi ikhlas karena Allah ﷻ sehingga Allah ﷻ melipatgandakan pahalanya. Oleh karena itu, Seorang hamba harus meminta rahmat dari Allah ﷻ agar amalannya senantiasa diiringi dengan keikhlasan.

Doa ini juga mengandung permohonan agar Allah ﷻ memenuhi hajat-hajat seorang hamba, mencukupi kebutuhan hidupnya, memberinya rejeki yang dengannya ia makin mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ. Ia juga mengandung doa agar Allah ﷻ mengangkat derajat seorang hamba di dunia dan di akhirat serta doa agar diberi petunjuk kepada kebenaran.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى مضاف إلى ياء المتكلم المحذوفة للتخفيف	Tuhanku	رَبِّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Ampu-ni	اغْفِرْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Aku	لي
الواو حرف عطف و ارحم فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون	Dan kasihi lah aku	وَارْحَمْنِي

للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به		
الواو حرف عطف واجبر فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan cukupkan aku	وَاجْبُرْنِي
الواو حرف عطف و ارفع فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan angkatlah aku	وَارْفَعْنِي
الواو حرف عطف و ارزق فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan berilah aku rejeki	وَارْزُقْنِي
الواو حرف عطف و اهد فعل أمر مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون	Dan tunjukilah aku	وَاهْدِنِي

للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به		
---	--	--

Doa Duduk Diantara 2 Sujud 2

رَبِّ اغْفِرْ لِي ، رَبِّ اغْفِرْ لِي

Rabbku.. ampunilah aku.. Rabbku.. ampunilah aku
(HR Abu Daud No.874¹⁴)

¹⁴ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abu Daud

Pembahasan 11: Doa Tasyahud

Dinamakan tasyahud karena dalam doa ini mengandung 2 kalimat syahadat. Berikut ini doa tasyahud:

Doa Tasyahud 1

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Segala ucapan selamat, keberkahan, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya (HR Muslim no. 403)

Makna Doa Tasyahud 1

Penghormatan (Tahiyah) bermakna kerajaan yang sempurna, kekal, dan hakiki hanyalah milik Allah ﷻ adapun raja-raja di dunia semua akan binasa pada waktunya. Keberkahan, Ibadah, Kebaikan baik pada perkataan, perbuatan, dan sifat seluruhnya hanya milik Allah ﷻ. Kita bersaksi bahwa Allah ﷻ adalah satu-satunya tuhan yang berhak untuk disembah. Adapun tuhan lain yang disembah manusia seperti batu, pepohonan, lautan, nabi Isa, semuanya adalah batil. Sehingga kita memurnikan ibadah kita hanya untuk Allah ﷻ. Kita bersaksi bahwa nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah ﷻ sehingga kita berusaha untuk mengikuti seluruh petunjuk yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Doa Tasyahud 2

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala ucapan selamat, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.” (HR. Bukhari no. 6265).

Makna Doa Tasyahud 2

Kedua doa tasyahud memiliki makna yang sama. Hanya berbeda pada urutan lafal saja.

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
التَّحِيَّاتُ	Ucapan selamat	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
المُبَارَكَاتُ	Keberkahan	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
الصَّلَوَاتُ	Shalawat	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
الطَّيِّبَاتُ	Kebaikan	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
لِلَّهِ	Milik Allah ﷻ	اللام حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ
السَّلَامُ	Keselamatan	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره

على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بعلى والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Atasmu	عَلَيْكَ
منادى مبني على الضم في محل نصب وها حرف التنبيه	Wahai	أَيُّهَا
بدل من أي مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Nabi	النَّبِيِّ
الواو حرف عطف ورحمة معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan rahmat	وَرَحْمَةً
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهِ
الواو حرف عطف وبركاته معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه	Dan keberkahan-Nya	وَبَرَكَاتُهُ
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Keselamatan	السَّلَامُ

على حرف جر ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور بعلى والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Atas kami	عَلَيْنَا
الواو حرف عطف وعلى حرف جر وعباد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas para hamba	وَعَلَى عِبَادٍ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهِ
نعت لعباد مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم	Yang shalih	الصَّالِحِينَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا	Aku bersaksi	أَشْهَدُ
أن حرف توكيد ونصب مخففة من أن واسمها ضمير الشأن المحذوف وتقديره أنه ولا نافية للجنس تعمل عمل إن وإله اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف تقديره حق	Bahwa tiada tuhan	أَنَّ لَا إِلَهَ

إلا حرف الاستثناء ملغاة والله لفظ الجلالة بدل من حق مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره والجملة من لا واسمها وخبرها في محل رفع خبر أنّ	Selain Allah ﷻ	إِلَّا اللهُ
الواو حرف عطف وأشهد فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا	Dan aku bersaksi	وَأَشْهَدُ
أنّ حرف توكيد ونصب ومحمدا اسم أن منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Bahwa Muhammad ﷺ	أَنَّ مُحَمَّدًا
خبر أن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Utusan	رَسُولُ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	الله

Shalawat Pada Tasyahud

Shalawat adalah salah satu bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah ﷺ. Ia juga merupakan ibadah yang berpahala besar. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ ، وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

“Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershawat baginya sepuluh kali, dan digugurkan sepuluh kesalahan (dosa)nya, serta ditinggikan baginya sepuluh derajat/tingkatan (di surga kelak)” (HR Ahmad¹⁵)

Shalawat dalam shalat sudah diajarkan oleh nabi Muhammad ﷺ. Diantara lafal shalawat yang diajarkan nabi:

¹⁵ Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Adabil Mufrad no. 643

Shalawat 1

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ
بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Ya Allah, semoga shalawat tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, semoga berkah tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia)." (HR. Bukhari no. 4797 dan Muslim no. 406)

Shalawat 2

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

Ya Allah, semoga shalawat tercurah kepada Muhammad, hamba-Mu, Utusan-Mu, Nabi yang ummiy¹⁶, Muhammad beserta istri-istri dan anak keturunannya, sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim,. Ya Allah, semoga berkah tercurah kepada Muhammad, Nabi yang ummiy, dan kepada keluarga Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya, sebagaimana tercurah pada Ibrahim

¹⁶ Ummy artinya buta huruf. Diantara hikmah Nabi Muhammad ﷺ buta huruf adalah untuk membuktikan bahwa Al Qur'an tidak dipelajari dari kitab lain melainkan firman Allah.

dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia di seluruh alam¹⁷

Makna Shalawat

Shalawat dari Allah ﷻ kepada nabi Muhammad ﷺ maksudnya adalah pujian dari Allah ﷻ kepada nabi Muhammad ﷺ atas kedudukannya yang mulia di sisi-Nya. Makna “berkahilah nabi Muhammad ﷺ” maksudnya agar Allah ﷻ menurunkan keberkahan berupa kebaikan yang banyak yang terus-menerus bagi nabi Muhammad ﷺ disebabkan banyaknya umat dan pengikut beliau yang mana beliau tentu mendapat pahala ibadah dari seluruh ummatnya sebagaimana hadits orang yang menunjuki suatu kebaikan maka ia mendapatkan pahala orang yang mengerjakannya. Bagaimana pula dengan nabi Muhammad ﷺ yang mana kita semua, umatnya, mendapatkan hidayah Islam dengan sebab perjuangan dakwah beliau. Oleh karena itu salah satu bentuk terima kasih kita kepada Rasulullah ﷺ adalah dengan sering-

¹⁷ Doa ini adalah beberapa doa shahih yang dihimpun oleh Al Imam An Nawawi menjadi satu doa (Lihat Al Adzkar hal. 160)

sering bershalawat baik di akhir shalat ataupun di luar shalat.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب وتقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
فعل الأمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Berilah shalawat	صَلِّ
على حرف جر ومحمد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Atas Muhammad	عَلَى مُحَمَّدٍ
بدل من محمد مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جرم مضاف إليه	Hamba-Mu	عَبْدِكَ

الواو حرف عطف ورسول معطوف على عبدك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Dan utusan-Mu	وَرَسُولِكَ
بدل من رسولك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Seorang nabi	النَّبِيِّ
نعت للنبي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang ummiy	الْأُمِّيِّ
الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas keluarga	وَعَلَى آلٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Muhammad ﷺ	مُحَمَّدٍ
الواو حرف عطف وأزواج معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء	Dan istri-istrinya	وَأَزْوَاجِهِ

ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه		
الواو حرف عطف وذرية معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan keturunan- nya	وَدُرِّيَّتِهِ
الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف	sebagaimana	كَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau berikan shalawat	صَلَّيْتُ
على حرف جر وإبراهيم مجرور بعلى وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Atas Ibrahim	عَلَى إِبْرَاهِيمَ
الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas keluarga	وَعَلَى آلٍ

مضاف إليه مجرور وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Ibrahim	إِبْرَاهِيمَ
الواو حرف عطف وبارك فعل الأمر للدعاء مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Dan berkahilah	وَبَارِكْ
على حرف جر ومحمد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Atas Muhammad ﷺ	عَلَى مُحَمَّدٍ
بدل من رسولك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Seorang nabi	النَّبِيِّ
نعت للنبي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang ummiy	الْأُمِّيِّ
الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas keluarga	وَعَلَى آلِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Muhammad ﷺ	مُحَمَّدٍ

الواو حرف عطف وأزواج معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan istri-istrinya	وَأَزْوَاجِهِ
الواو حرف عطف وذرية معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan keturunannya	وَذُرِّيَّتِهِ
الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف	Sebagaimana	كَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau berkahi	بَارَكْتُمْ
على حرف جر وإبراهيم مجرور بعلية وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Atas Ibrahim	عَلَى إِبْرَاهِيمَ

الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas keluarga	وَعَلَى آلٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Ibrahim	إِبْرَاهِيمَ
في حرف جر العالمين مجرور بفي وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع المذكر السالم	Di seluruh alam	فِي العَالَمِينَ
إن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم إن	Sesungguh- nya Engkau	إِنَّكَ
خبر إن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Terpuji	مَحْمُودٌ
خبر إن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Mulia	مَجِيدٌ

Doa Perlindungan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Ya Allah, aku meminta perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka Jahannam, siksa kubur, penyimpangan ketika hidup dan mati, dan kejelekan Al Masih Ad Dajjal (HR Muslim No. 588)

Makna Doa Perlindungan

Seorang muslim diperintahkan untuk berlindung dari 4 hal:

1. Siksa neraka
2. Siksa kubur
3. Fitnah (ujian) Kehidupan dan Kematian
4. Fitnah Dajjal

Keempat hal ini merupakan pangkal segala keburukan. Sesungguhnya adzab itu ada dua; adzab di kubur dan adzab di neraka. Hal yang paling menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam adzab adalah fitnah. Fitnah (ujian) terbagi

menjadi dua; fitnah besar dan fitnah kecil. Fitnah besar adalah fitnah yang berasal dari dajjal dan kematian. Adapun fitnah kecil adalah fitnah ketika seseorang masih hidup. Dikatakan kecil karena manusia bisa bertaubat darinya. Berbeda dengan ujian kematian dan dajjal dimana manusia sudah tidak memiliki kesempatan untuk bertaubat darinya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى مجذف بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
إن حرف توكيد ونصب والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب اسم إن	Sesungguhnya aku	إِنِّي
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن	Aku berindung	أَعُوذُ

الباء حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بالباء	kepadamu	بِكَ
من حرف جر وعذاب مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dari adzab	مِنْ عَذَابٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	jahannam	جَهَنَّمَ
الواو حرف عطف ومن حرف جر وعذاب مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan dari adzab	وَمِنْ عَذَابٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	kubur	القَبْرِ
الواو حرف عطف ومن حرف جر وفتنة مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan dari fitnah	وَمِنْ فِتْنَةٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	kehidupan	المَحْيَا

الواو حرف عطف والممات معطوف على المحيا مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan kematian	وَالْمَمَاتِ
الواو حرف عطف ومن حرف جر وشر مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan dari keburukan	وَمِنْ شَرِّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	fitnah	فِتْنَةٍ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Al masih	المَسِيحِ
بدل من المسيح مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dajjal	الدَّجَالِ

Doa Perlindungan 2

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا
أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Ya Allah, ampunilah dosaku apa yang terdahulu dan yang terkemudian, apa yang tersembunyi dan apa yang terzahir, apa yang terlampau dan apa-apa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Engkaulah Yang Maha Terdahulu dan Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada Tuhan kecuali Engkau". (HR Muslim no. 588)

Makna Doa

Dalam doa ini kita memohon kepada Allah ﷻ agar Allah ﷻ mengampuni seluruh dosa kita. Di mata manusia, seseorang bisa saja menipu manusia lainnya dengan tampilan yang baik padahal isi hatinya buruk. Seseorang bisa saja tampak shalih di hadapan manusia dan bermaksiat ketika tak ada seorangpun yang

melihatnya. Adapun bagi Allah ﷻ, tak ada yang luput dari pengetahuan-Nya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم و فاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Ampunilah	اغْفِرْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Aku	إِي
اسم موصول مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Apa	مَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang telah aku lakukan	قَدَّمْتُ

الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku lakukan kemudian	أَخَّرْتُ
الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku sembunyikan	أَسْرَرْتُ
الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku tampilkan	أَعْلَنْتُ

الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku berlebihan	أَسْرَفْتُ
الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ	Engkau	أَنْتَ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Lebih mengetahui	أَعْلَمُ
الباء حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بالباء	tentangny	بِهِ
من حرف جر والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور بمن	Daripada aku	مِنِّي

ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ	Engkau	أَنْتَ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Terdahulu	المُقَدِّمُ
الواو حرف عطف وأنت ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ	Dan Engkau	وَأَنْتَ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Terakhir	المُؤَخَّرُ
لا نافية للجنس تعمل عمل إن وإله اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف تقديره حق	Tiada tuhan	لَا إِلَهَ
إلا حرف الاستثناء ملغاة وأنت ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع بدل من حق	Selain engkau	إِلَّا أَنْتَ

Pembahasan 12: Salam

Rukun shalat yang terakhir adalah mengucapkan salam seraya menolehkan wajah ke sebelah kanan dan ke kiri. Rasulullah ﷺ bersabda:

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ

“Kunci shalat adalah bersuci, yang mengharamkan (dari berbicara) adalah takbir, dan menghalalkan (untuk berbicara) adalah salam.” (HR. Abu Daud no. 56, At-Tirmizi no. 3, dan Ibnu Majah no. 271)

Doa Salam

Dari Ibnu Mas’ud:

أَنَّهُ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“Bahwasanya beliau mengucapkan salam ke arah kanan dan kiri seraya mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ

” (HR. Abu Daud no. 845, At-Tirmizi no. 295, An-Nasai no. 1303, dan Ibnu Majah no. 906)

Makna Salam

Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang makna salam:

(1) As Salaam adalah salah satu nama Allah ﷻ yang bermakna “ Maha Selamat” sehingga ketika seseorang mengucapkan salam, maknanya adalah semoga As Salam (Allah ﷻ) selalu bersama kalian sehingga kalian mendapatkan Rahmat Allah ﷻ. Dengan tafsiran ini, berarti kita membuka dan menutup shalat dengan menyebut nama Allah ﷻ.

(2) As Salam adalah isim mashdar dengan makna “keselamatan”. Ketika seseorang mengucapkan salam dalam shalatnya, maka ia mendoakan keselamatan dan rahmat Allah ﷻ baik di dunia maupun di akhirat untuk kaum

muslimin yang shalat bersamanya secara khusus dan seluruh kaum muslimin secara umum.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Keselamatan	السَّلَامُ
على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مجرور باللام والميم علامة الجمع والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Atas kalian	عَلَيْكُمْ
الواو حرف عطف ورحمة معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan rahmat	وَرَحْمَةٌ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللَّهِ

Penutup

Shalat adalah tiang agama kita sehingga kalau kita ingin agama kita kokoh maka kita harus berusaha memperbagus kualitas shalat kita. Shalat adalah amalan pertama yang akan dihisab di hari kiamat. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ ، فَإِنْ صَلَحَتْ ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ ، وَإِنْ فَسَدَتْ ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ ، قَالَ الرَّبُّ - عَزَّ وَجَلَّ - : أَنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا

Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Ta'ala berfirman, 'Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah.' Maka disempurnakanlah apa yang

kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya.” (HR. Tirmidzi)

Oleh karena itu sudah selayaknya kita untuk terus memperhatikan kualitas shalat kita dengan berusaha memahami semua yang kita baca dalam shalat kita dari takbir hingga salam.

Seorang hamba Allah ﷺ tentunya mencari ketenangan dalam shalatnya. Nabi ﷺ berkata berkata kepada Bilal :

يَا بِلَالُ، أَقِمِ الصَّلَاةَ! أَرِحْنَا بِهَا

“Wahai, Bilal. Kumandangkan iqamah shalat. Buatlah kami tenang dengannya” (HR Abu Daud¹⁸)

Ketenangan dan kekhusyuan dalam shalat sulit untuk dicapai bila kita tidak memahami makna bacaan shalat kita. Apalagi setelah kita membaca buku ini, kita mengetahui bahwa ternyata apa yang kita baca dalam shalat memiliki kandungan makna yang sangat agung. Di dalamnya ada istighfar, tasbih, tahmid, tauhid, dan makna indah lainnya yang bila kita renungkan akan

¹⁸ Shahihu Al Jami' : 7892

memberikan pengaruh yang baik untuk jiwa kita sehingga kita benar-benar bisa menjadi hamba Allah ﷺ yang sepenuhnya menyerahkan diri kita kepada-Nya.

Semoga Allah ﷻ memudahkan kita menjadi hamba-Nya yang senantiasa tunduk dan patuh kepada-Nya dan semoga Allah ﷻ masukkan kita semua ke dalam surga-Nya.

**وطلّى الله على نبينا محمد وعلى آله
وصحبه وسلّم والحمد لله رب العالمين**

Referensi

At Tafsir Al Muyassar

Al Adzkar oleh Al Imam An Nawawi

Umdatul Ahkam Min Kalaami Khairil Anam

oleh Abdul Ghani Al Maqdisi

At Tadzhib Fii Adillati Matn Al Ghayah Wa At

Taqrib oleh Mushthafa Dib Al Bugha

Fiqhu Alfadz As Shalah oleh Ali Bin Abdullah

Al Ghanim

Hishnul Muslim oleh Sa'id bin Ali bin Wahf Al

Qahthaniy

Biografi Penulis

Abu Razin, Khairul Umam Ibnu Syahrudin Al Batawy, dilahirkan pada 11 April 1987, dan tumbuh besar di lingkungan betawi. Lebih senang dipanggil dengan **Encang iRul**. Pendidikan formal dilalui mulai dari SDN Duri Kosambi 06, MTs An Nida Al Islamiy, SMAN 78 Jakarta Barat, dan Fakultas Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada saat menempuh kuliah di Universitas Inonesia, tepatnya saat tahun 2008, juga mengikuti perkuliahan jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia, dan lulus pada tahun 2012. Saat buku ini ditulis, penulis sedang melanjutkan pendidikan pascasarjana di jursan Master of Business Administration (MBA) ITB Jakarta.

Kesibukan sehari-hari mengajar Bahasa Arab, menulis kitab-kitab belajar Bahasa Arab dan sedang berjuang mewujudkan visi besar dengan slogan #IndonesiaMelekBahasaArab dengan mendirikan lembaga kursus Bahasa Arab di puluhan kota di Indonesia di bawah nama “BISA Learning Centre” yang kini sudah ada di 20 kota di Indonesia

(www.blc.bisa.id) dan juga sedang berjuang membuat kawasan terpadu belajar Bahasa Arab di bawah nama “Kampung Bahasa Arab” yang Alhamdulillah pada tahun 2019 ini sudah mulai dibuka untuk umum yang ingin belajar Bahasa Arab secara intensif di Pamijahan, Kabupaten Bogor (www.kampungbahasaarab.com) .